

**PENGGUNAAN MEDIA *STRIP STORY* PADA PEMBELAJARAN  
DARING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS  
CERITA FANTASI SISWA KELAS VII 8 SMP NEGERI 6 SINGARAJA**

**Oleh**

**Arsiana Nijum, NIM 1712011037**

**Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterampilan siswa SMP Negeri 6 Singaraja yang masih rendah dalam menulis cerita fantasi, hal tersebut ditandai dengan hasil pembelajaran menulis cerita fantasi siswa yang tidak mencapai KKM dan tidak memenuhi kriteria keberhasilan. Salah satu hal yang mengakibatkan kurangnya keterampilan siswa saat menulis cerita fantasi ialah pembelajaran yang dilakukan secara daring dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti menawarkan sebuah media alternatif yang dapat digunakan oleh guru dan siswa pada saat melakukan pembelajaran menulis cerita fantasi yaitu *Strip Story*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) langkah-langkah penggunaan *strip story* sebagai media pembelajaran dalam menulis cerita fantasi pada pembelajaran daring (2) Hasil menulis cerita fantasi siswa dengan menggunakan *strip story* sebagai media pembelajaran. (3) respons siswa setelah menggunakan *strip story* sebagai media pembelajaran dalam menulis cerita fantasi. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Instrument pengumpulan data yang dipakai untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan *strip story* sebagai media pada pembelajaran daring adalah observasi, instrument pengumpulan data untuk mengetahui hasil belajar siswa tsiswa yaitu tes atau unjuk kerja dan instrument pengumpulan data yang dipakai untuk mengetahui bagaimana respons siswa setelah menggunakan media *strip story* ialah kuisisioner. Langkah

penggunaan medis *strip story* dilakukan berdasarkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat oleh guru dan peneliti. Penggunaanya dilakukan selama dua siklus yang setiap siklusnya dilakukan selama dua kali pertemuan. Hasil belajar siswa dari menulis cerita fantasi siswa menunjukkan adanya peningkatan perolehan nilai siswa kelas VII 8 SMP Negeri 6 Singaraja dalam menulis cerita fantasi pada setiap siklusnya. Rata-rata skor yang diperoleh siswa dari menulis cerita fantasi yang dilakukan selama siklus I mencapai 69 dengan kategori cukup. Dari semua siswa yang mengikuti tes, 11 orang atau 45,33% mendapatkan skor dibawah KKM atau belum mencapai KKM sedangkan 13 orang atau 54,66% mendapatkan skor diatas KKM. Rata-rata skor hasil menulis cerita fantasi yang dilakukan pada saat siklus II meningkat dari pada perolehan skor siswa yang dilakukan di siklus I yaitu meningkat menjadi 82 yang berkategori sangat baik. Rincian hasil belajar siswa 14 orang siswa atau 48,27% memperoleh nilai yang berkategori paling baik, 15 orang atau 51,72 % memperoleh skor yang berkategori baik. Hasil skor rata-rata respons siswa setiap siklusnya juga meningkat, pada siklus I rata-rata skor respons siswa 34 berkategori cukup positif dan pada siklus II meningkat menjadi 41 dengan kategori positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa media *strip story* memberikan pengaruh positif terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis cerita fantasi. Dengan demikian media *strip story* dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita fantasi siswa kelas VII 8 SMP Negeri 6 Singaraja.

Kata-kata Kunci : Media pembelajaran, *Strip story*, Cerita fantasi, Masa Pandemi

**THE USE OF STORY STRIP MEDIA IN ONLINE LEARNING TO  
IMPROVE FANTASY STORY WRITING SKILLS OF STUDENTS OF  
CLASS VII 8 SMP NEGERI 6 SINGARAJA**

**By**

**Arsiana Nijum, NIM 1712011037**

**Indonesian Language and Literature Education Study Program**

**ABSTRACT**

This research is motivated by the skills of students of SMP Negeri 6 Singaraja who are still low in writing fantasy stories, this is indicated by the results of learning to write fantasy stories for students who do not reach the KKM and do not meet the criteria for success. One of the things that lead to a lack of student skills when writing fantasy stories is online learning and the lack of use of learning media. Based on the existing problems, the researcher offers an alternative media that can be used by teachers and students when learning to write fantasy stories, namely Strip Story. This study aims to describe (1) the steps of using strip stories as learning media in writing fantasy stories in online learning (2) The results of writing students' fantasy stories using strip stories as learning media. (3) student responses after using strip stories as learning media in writing fantasy stories. This study uses a classroom action research (CAR) design. The data collection instrument used to find out the steps for using strip stories as a medium in online learning is observation, data collection instruments to determine student learning outcomes, namely tests or performance and data collection instruments used to find out how students respond after using strip media. story is a questionnaire. The steps for using medical strip stories are carried out based on the lesson plan (RPP) that has been made by teachers and researchers. Its use is carried out in two cycles, each cycle is carried out for two

meetings. Student learning outcomes from writing student fantasy stories showed an increase in the acquisition of grade VII 8 students at SMP Negeri 6 Singaraja in writing fantasy stories in each cycle. The average score obtained by students from writing fantasy stories during the first cycle reached 69 with a sufficient category. Of all students who took the test, 11 people or 45.33% got a score below the KKM or had not reached the KKM while 13 people or 54.66% got a score above the KKM. The average score of the results of writing fantasy stories during the second cycle increased from the students' scores in the first cycle, which increased to 82 which was categorized as very good. Details of student learning outcomes 13 students or 48.14% got a score in the best category, 14 students or 51.85% got a score in the good category. The results of the average score of student responses in each cycle also increased, in the first cycle the average student response score was 34 in the positive enough category and in the second cycle it increased to 41 in the positive category. This shows that the strip story media has a positive influence on students in participating in learning to write fantasy stories. Thus the media strip story can improve the skills of writing fantasy stories for grade VII 8 students of SMP Negeri 6 Singaraja.

Keywords: Learning media, Strip story, Fantasy story, Pandemic Period

